

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DI DESA SEMIREJO KECAMATAN GEMBONG KABUPATEN PATI

Wildayanti<sup>1</sup>, Yulia Pratiwi<sup>2\*</sup>, Mera Putri Pratitis<sup>3</sup>, Hesti Fatmawati<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup>Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km.5 Jepang Kec. Mejobo, Kudus  
Email: [yuliapратиwi.337@gmail.com](mailto:yuliapратиwi.337@gmail.com)

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus yang ditularkan secara zoonosis antara manusia dan hewan. Vaksinasi Covid-19 adalah salah satu upaya preventif untuk mengatasi masalah Covid-19 yang dapat menimbulkan *herd immunity*. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk vaksinasi covid-19 ditentukan dari pengetahuan masyarakat. Kesadaran masyarakat menjadi kunci terpenting dalam memutuskan mata rantai penularan penyakit Covid-19. Pengetahuan adalah dasar manusia untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan untuk memecahkan masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada keterkaitan pengetahuan dengan kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat prospektif, dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Dengan sampel sebanyak 110 responden. Teknik analisa data dari dari penelitian ini menggunakan *Rank Spearman*. Hasil karakteristik responden paling banyak yaitu untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden (55,5%), untuk usia remaja (17-25 tahun) sebanyak 53 responden (48,2%), untuk pendidikan SMA/SMK sebanyak 67 responden (60,9%), untuk pekerjaan buruh sebanyak 31 responden (28,2%). Hasil analisis didapatkan pengetahuan cukup dan hasil penelitian dari kesadaran yaitu baik. Hasil analisa *Rank Spearman* mendapatkan nilai sig (0,014) < *pvalue* (0,05) dengan tingkat keeratan 0,226 yang positif yang berarti tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 memiliki hubungan yang lemah terhadap kesadaran masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun 2022. Sedangkan arti positif yaitu searah sehingga dapat disimpulkan semakin baik tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 maka semakin baik pula kesadaran yang dimiliki masyarakat. Terdapat hubungan tingkat pengetahuann vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dengan tingkat keeratan yang lemah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Vaksinasi Covid-19, Kesadaran

### ABSTRACT

*Covid-19 is a virus that is transmitted zoonotic between humans and animals. Vaccination for Covid-19 is one of the preventive efforts to overcome the problem of Covid-19 which can lead to herd immunity. Efforts to increase public awareness for Covid-19 vaccination are determined from public knowledge. Public awareness is the most important key to breaking the chain of transmission of Covid-19. Knowledge is the basis of humans to make decisions and determine actions to solve problems. The purpose of this study was to find out whether there is a link between knowledge and public awareness of the Covid-19 vaccination in Semirejo Village, Gembong District, Pati Regency. This research is a*

*quantitative research that is prospective, with the sampling technique in this study, namely accidental sampling that meets the inclusion and exclusion criteria in the community in Semirejo Village, Gembong District, Pati Regency. With a sample of 110 respondents. The data analysis technique from this study uses Rank Spearman. The results of the characteristics of the most respondents were for female sex as many as 61 respondents (55.5%), for teenagers (17-25 years) as many as 53 respondents (48.2%), for high school / vocational education there were 67 respondents (60, 9%), for labor jobs as many as 31 respondents (28.2%). The results of the analysis obtained sufficient knowledge and the results of research on awareness were good. The results of Spearman's Rank analysis obtained a sig value (0.014) < pvalue (0.05) with a positive closeness level of 0.226, which means that the level of knowledge of Covid-19 vaccination has a weak relationship to community awareness in Semirejo Village, Gembong District, Pati Regency in 2022. Meanwhile, the meaning positive, namely in the same direction so that it can be concluded that the better the level of knowledge of the Covid-19 vaccination, the better the awareness the community will have. There is a relationship between the level of knowledge of Covid-19 vaccination and community awareness in Semirejo Village, Gembong District, Pati Regency, with a weak level of closeness.*

**Keywords:** *Knowledge, Covid-19 Vaccination, Awareness*

## LATAR BELAKANG

Pada Desember 2019, kota Wuhan di China mengumumkan munculnya virus corona, yang kemudian disebut Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah virus yang menyebabkan sekelompok pneumonia atipikal, menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan dikenal secara global sebagai penyakit Coronavirus (Covid-19) (Kim *et al.*, 2020). Penyakit coronavirus merupakan virus zoonosis yang ditularkan antara hewan ke manusia dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Infeksi virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia antara lain *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Kemenkes, 2020). Wabah tersebut telah mengguncang dunia, dengan hampir 200 negara di seluruh dunia terinfeksi virus tersebut salah satunya Indonesia (Supriatna, 2020). Indonesia pertama kali melaporkan virus Covid-19 pada 2 Maret 2020, melaporkan dua kasus. Data hingga 31 Maret 2020 menunjukkan 1.528 kasus dan 136 kematian. Tingkat kematian infeksi virus corona baru di Indonesia adalah 8,9% merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara (Susilo *et al.*, 2020). Jawa Tengah pernah menjadi provinsi dengan peningkatan kasus tertinggi di Pulau Jawa dengan 17 zona merah di wilayahnya per 6 Juni 2021. Kasus terbesar di Jawa Tengah terjadi di Kota Semarang dengan total 18.090 kasus terkonfirmasi (Satgas-19, 2021). Pemerintah di seluruh dunia telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah penyebaran virus corona, yang dikenal dengan *lockdown* dan *social distancing*, dimana bertujuan untuk memutus rantai penularan virus tersebut (Supriatna, 2020).

Pandemi Covid-19 diperkirakan akan terus membawa beban morbiditas dan mortalitas yang signifikan, berdampak parah pada komunitas dan ekonomi di seluruh dunia (Makmun *et al.*, 2020). Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah Covid-19. Tujuan vaksinasi adalah untuk menciptakan kekebalan spesifik terhadap penyakit tertentu sehingga suatu saat tidak akan sakit atau hanya mengalami gejala ringan (Kemenkes, 2020). Pemerintah harus bersiap untuk memastikan ketersediaan dan distribusi vaksin Covid-19 dalam skala besar dan merata setelah vaksin yang aman dan efektif tersedia (Makmun *et al.*, 2020).

Program vaksinasi dianggap kunci untuk mengakhiri pandemi karena dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian (Satgas Covid-19, 2020) sehingga vaksin menjadi harapan besar umat manusia sebagai salah satu obat mengendalikan Covid-19 (Aditama, 2020). Tetapi kini perjalanan vaksin masih menjadi pro dan kontra hingga vaksin dapat diterima baik oleh masyarakat (Hakam, 2020). Banyak negara menerapkan tindakan penolakan karena dianggap tidak efektif. Kapasitas sistem kesehatan yang memadai diperlukan, begitu pula strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan penyerapan vaksin dan mereka yang memvaksinasi (Luz *et al.*, 2019). Kurangnya pengetahuan masyarakat dan keengganan pemerintah untuk melakukan edukasi tentang vaksinasi menyebabkan penolakan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 (Astuti *et al.*, 2021). Vaksin Covid-19 yang direncanakan pemerintah untuk seluruh penduduk Indonesia telah menimbulkan reaksi beragam di masyarakat. Banyaknya laporan dari berbagai sumber dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksinasi (Putri *et al.*, 2021).

Pengetahuan merupakan latar belakang ketika seseorang mengambil keputusan dan memutuskan untuk bertindak dalam menghadapi suatu masalah (Achmadi, 2013). Pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan penyebaran penyakit semakin mengurangi penyebaran penyakit coronavirus (Law *et al.*, 2020). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi memudahkan untuk mendapatkan informasi tentang masalah, dan mereka memiliki informasi dan ingatan yang cukup untuk mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 (Maulani & Supriyanto, 2021).

Kesadaran adalah sikap atau perilaku mengetahui dan mentaati peraturan perundang-undangan yang ada (Neolaka, 2008). Membawa ini ke perhatian seseorang dapat dilakukan melalui komunikasi. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, baik secara lisan maupun tulisan, dengan menggunakan bahasa dan bahasa isyarat atau tanpa alat bantu. Rangkaian pertukaran ini dilakukan dengan tujuan tertentu (Liliweri, 2014). Kesadaran masyarakat merupakan kunci terpenting dalam upaya memutus mata rantai penularan penyakit menular yang mematikan. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang jitu agar warga mengindahkan imbauan yang diberikan. Agar masyarakat sadar dan paham akan bahaya Covid-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di segala bidang (Syafriada, 2020).

Semirejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Tingkat pengetahuan masyarakat desa Semirejo bermacam-macam berdasarkan karakteristik masyarakat. Karakteristik masyarakat desa Semirejo meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan vaksinasi covid-19. Menurut Febriyanti *et al.* (2021) menyatakan bahwa di Kelurahan Menanggal kota Surabaya, tingkat pengetahuan tertinggi berdasarkan karakteristik yaitu pada Diploma. Pengetahuan dan kemauan warga dukuh Menanggal tentang vaksinasi Covid-19 termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tersebut mempengaruhi kemauan warga dukuh Menanggal Surabaya untuk divaksinasi. Pengetahuan dan kesiapan warga dukuh Menanggal tentang vaksin Covid-19 berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan dukuh Menanggal kota Surabaya. Maka tingkat pengetahuan masyarakat sangat mempengaruhi kesadaran dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlunya dilakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 terhadap Kesadaran Masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *prospektif*.

### **Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yaitu *cross sectional* dengan cara pengambilan data menggunakan alat bantu kuesioner.

### **Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu dari masyarakat Desa Semirejo dukuh Soko RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

### **Sampel**

Teknik pengambilan sampelnya berupa *accidental sampling* yang artinya suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian yang mempertimbangkan kriteria tertentu. Subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Semirejo dukuh Soko RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati sejumlah 110 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

Kriteria Inklusi :

1. Masyarakat yang berdomisili di desa Semirejo dukuh RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati
2. Masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner.
3. Masyarakat yang komunikatif.

Kriteria Eksklusi :

1. Bukan masyarakat yang berdomisili di Desa Semirejo dukuh Soko RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati
2. Masyarakat yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
3. Masyarakat yang tidak komunikatif.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Semirejo dukuh Soko RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, pada bulan April - Juni 2022.

### Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Pada lembar kuesioner yang digunakan terdapat 2 pernyataann yaitu *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif).

### Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis secara *univariat* digunakan untuk mengetahui karakteristik, tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Kemudian dilakukan uji *rank spearman* untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 membahas tentang tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Semirejo dukuh Soko RT.03 RW.01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dengan jumlah masyarakat yang memenuhi sebanyak 110 responden. Penelitian ini berkaitan dengan makhluk hidup sehingga dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan *Ethical Clearance* No: KEPK/UMP/23/IV/2022. Tujuan dari *Ethical Clearance* adalah untuk melindungi subyek penelitian dari bahaya fisik, psikis, sosial dan konskuensi hukum akibat berpartisipasi dalam suatu penelitian.

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	49	44,5%
	Perempuan	61	55,5%
Usia	Remaja (17-25Tahun)	53	48,2%
	Dewasa (26-45Tahun)	31	28,2%
	Lansia (46-65Tahun)	26	23,6%
Pendidikan terakhir	SD	9	8,2%
	SMP	23	20,9%
	SMA/SMK	67	60,9%
	Kuliah D3/S1/S2	11	10,0%
Pekerjaan	Buruh	31	28,2%
	Swasta	19	17,3%
	Petani	19	17,3%
	Karyawan	7	6,4%
	Pedagang	22	20,0%
	Tidak Bekerja	12	10,9%
	Total	110	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 1.

#### a. Jenis kelamin

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden terbanyak yaitu perempuan sebanyak 61 responden (55,5%). Hal ini dikarenakan mayoritas yang bersedia mengisi kuisisioner penelitian yaitu perempuan, selain itu laki-laki banyak yang tidak bersedia karena sibuk bekerja.

Menurut penelitian Kusuma (2019), mayoritas responden perempuan dengan presentase 57% disebabkan karena perempuan memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk mengikuti penelitian dibandingkan laki-laki, dan sebagian laki-laki tidak bersedia mengisinya Kuesioner karena mereka benar-benar tidak mengerti.

#### b. Usia

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh terbanyak pada usia remaja 17-25 tahun sebanyak 53 responden (48,2%). Hal ini dikarenakan remaja pada usia 17 tahun sampai dengan 25 tahun cenderung aktif dan selalu ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial termasuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner melalui lembar kuisisioner dan *google form* sehingga kebanyakan responden yang mengisi kuisisioner mayoritas berusia 17 – 25 tahun. Menurut Wulandari *et al.* (2021) menjelaskan bahwa usia remaja merupakan usia produktif dalam kegiatan sehingga mendukung dalam belajar dan mengingat informasi yang diperoleh.

#### c. Pendidikan

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh data jenjang SMA/SMK sebanyak 67 responden (60,9%). Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Semirejo tidak menuntut anaknya untuk bersekolah ke jenjang lebih lanjut setelah SMA/SMK, ada juga yang sedang berproses kuliah untuk mencapai gelar sarjana selain itu ada yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Menurut Nilamsari & Handayani (2014) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang berbeda dapat menyebabkan tingkat pengetahuan masyarakat yang berbeda pula. Pendidikan yang tinggi memudahkan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang komprehensif.

#### d. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan diperoleh data terbanyak bekerja sebagai buruh sebanyak 31 responden (28,2%). Hal ini dikarenakan tempat tinggal responden dekat dengan pabrik. Selain itu, pada hasil karakteristik responden pendidikan terakhir responden diperoleh mayoritas masyarakat merupakan lulusan SMA/SMK sehingga pekerjaan yang diperoleh juga hanya sebatas lulusan SMA/SMK. Menurut Widyastuti (2015) menjelaskan bahwa orang dengan status ekonomi yang lebih tinggi dan kondisi kerja yang baik dapat secara langsung atau tidak langsung memimpin seseorang dan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik.

### Tingkat Pengetahuan

**Tabel 2. Distribusi Kategori Pengetahuan Masyarakat**

Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
Pengetahuan	Baik	33	30%
	Cukup	76	69,1%
	Kurang	1	0,9%
Total		110	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan Covid-19 adalah virus baru dan vaksinnnya juga baru ditemukan jadi minimnya pengetahuan seseorang terhadap Covid-19, kurangnya masyarakat untuk bersosialisasi, dan juga terkadang masyarakat menganggap informasi Covid-19 tidak penting,

pada hasil karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki mayoritas lulusan SMA/SMK sehingga kurangnya pengetahuan.

Hikmawan (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan vaksinasi Covid-19 adalah kemampuan seseorang dalam menyimpan dan mengingat informasi terkait vaksinasi Covid-19. Upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 membutuhkan pemahaman dan informasi yang baik dari seluruh lapisan masyarakat. Menurut Yanti *et al.* (2020) Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup karena informasi mengenai hal tersebut mudah diakses. Menurut Ar-Rasily & Dewi (2016) menjelaskan bahwa Informasi dapat dikumpulkan dari pendidikan formal dan non formal. Media elektronik cetak dapat digunakan sebagai sumber informasi. Akses mudah ke informasi berarti akuisisi pengetahuan lebih cepat.

### Kesadaran Masyarakat

**Tabel 3. Distribusi Kategori Kesadaran Masyarakat**

Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
Kesadaran	Baik	62	56,4%
	Cukup	43	39,1%
	Kurang	5	4,5%
Total		110	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat memiliki kesadaran terkait vaksinasi Covid-19 pada kategori baik sejumlah 62 responden dengan presentase (56,4%), hal tersebut dikarenakan adanya faktor yang berhubungan dengan tingkat kesadaran yaitu usia. Berdasarkan hasil karakteristik responden, mayoritas berusia 17-25 tahun atau remaja. Sehingga mayoritas responden lebih aktif bersosialisasi, rasa ingin tahu tinggi, dan responden aktif mengakses sosial media masa kini menjadikan masyarakat lebih mengetahui berita dan pembaruan terkini yang mengarah pada tingkat pengetahuan terkait vaksinasi Covid-19. Menurut Erdian (2009) menjelaskan bahwa usia seseorang mempengaruhi pemahaman dan pemikiran. Seiring bertambahnya usia, pemahaman dan cara berpikir berkembang, sehingga pengetahuan yang diterima meningkat. Faktor lain yang mempengaruhi kesadaran masyarakat adalah jenis kelamin. Diketahui sebagian besar responden adalah perempuan. Menurut Puspitasari (2019) perempuan lebih sering berinteraksi dan lebih aktif dibandingkan laki-laki sehingga memberikan mereka lebih banyak sumber informasi dapat mempengaruhi sikap atau kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

Kesadaran diri membantu masyarakat memahami maksud dan tujuan penerapan protokol kesehatan Covid-19, termasuk keikutsertaan dalam vaksinasi Covid-19. Masyarakat menjadi lebih peka terhadap situasi pandemi dan merasa perlu menerapkan protokol kesehatan bagi diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya agar patuh dan mengurangi risiko tertular Covid-19 (Hikmawan, 2021).

### Uji Rank Spearman

**Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 dan Kesadaran Masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati**

Variabel	Sig	Tingkat Hubungan	Keterangan
Pengetahuan terhadap Kesadaran	0,014	0,226	Ada hubungan pengetahuan terhadap kesadaran dengan tingkat hubungan yang lemah

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

**Keterangan:**

Sig > *pvalue* (0,05) artinya tidak ada hubungan

Sig < *pvalue* (0,05) artinya ada hubungan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sig (0,014) < *pvalue* (0,05) dengan tingkat keceratan 0,226 yang positif yang artinya pengetahuan vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat di Desa Semirejo, Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun 2022. Sedangkan arti dari positif maksudnya searah. Kesimpulannya semakin baik tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 maka semakin baik pula kesadaran masyarakat yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian dengan masyarakat, faktor yang paling mempengaruhi kesadaran adalah pengalaman pribadi orang-orang yang menyaksikan secara langsung kesehatan pasien atau kondisi fisik penderita Covid-19. Pengalaman tersebut membawa vaksinasi terhadap virus Covid-19 menjadi perhatian masyarakat umum. Pendidikan yang baik membantu pemerintah untuk memutus mata rantai penularan dan menekan angka kematian akibat Covid-19. Menurut Azwar (2013), beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, yaitu pengalaman pribadi, budaya dan lembaga keagamaan, serta faktor emosional individu. Menurut Mujiburrahman *et al.* (2020) menjelaskan bahwa masyarakat memiliki tingkat kesadaran yang baik meskipun tingkat pengetahuan yang cukup terkait vaksinasi Covid-19 dikarenakan masyarakat sudah memiliki pengalaman menghadapi wabah virus SARS pada tahun 2003 sehingga masyarakat sadar dengan sendirinya untuk melakukan vaksinasi Covid-19 demi mencegah penyebaran virus.

Hikmawan (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan berperan dalam menentukan kesadaran manusia. Pengetahuan membentuk keyakinan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Berkebalikan dengan penelitian saya menurut penelitian dari Fajar & Wahyu (2021) minimnya pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 menjadikan kesadaran masyarakat juga minim yang berdampak pada tingginya angka penularan kasus Covid-19.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun 2022 berada pada kategori cukup. Kesadaran masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun 2022 terkait vaksinasi Covid-19 berada pada kategori baik. Terdapat hubungan pengetahuan vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat di Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun 2022 dengan tingkat korelasi rendah.

**Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar meneliti ada tidaknya pengaruh tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat dengan uji yang berbeda, perlu dilakukan penelitian pada beberapa desa yang berbeda sehingga bisa dibandingkan hasilnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. P., Nugroho E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., dan Swandana, D. A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 3(13): 569-580.
- Achmadi, U. F. (2013). *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aditama, T. Y. (2020). *Covid-19 dalam tulisan Prof. Tjandra*. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan
- Ar-rasily, O. K., dan Dewi, P. K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota semarang. *Jurnal Kedokteran*, 5(4): 1422-1433.
- Azwar S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Erdian. (2009). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV Sagung seto.
- Fajar, R. T., dan Wahyu, F. F. (2021). Analisis tingkat kesadaran diri dan pengetahuan warga terhadap protokol kesehatan covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1(59): 156-168
- Febriyanti,N., Choliq, M. I., dan Mukti, A. W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*.
- Hakam. (2020). *Understanding the Importance of Covid19 Vaccines*. News Report.
- Hikmawan, A. C. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Covid-19 Dan Kesadaran Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Doctoral dissertation*, 20(2) : 1-15.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease covid-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kim, D., Lee, J. Y., Yang, J. S., Kim, J. W., Kim, V. N., dan Chang, H. (2020). *The Architecture of SARS-CoV-2 Transcriptome Enhanced Reader*.Pdf. Cellpress.
- Kusuma, D. P. I. (2019). Hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan swamedikasi pada masyarakat di desa sinduharjo kabupaten sleman. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Law, S., Leung, A. W., dan Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (sars) and coronavirus Disease-2019 (covid-19): from causes to preventions in hongkong. *International journal of infectious diseases*, 94: 156–163.
- Luz, P. M., Brown H. E., dan Struchiner C. J. (2019). “Disgust as an Emotional Driver of Vaccine attitudes And uptake? A Mediation Analysis.” *Epidemiology and infection*.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmun, A., dan Hazhiyah, S. F. (2020). “Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19.” *Molucca Medica*.
- Maulani, Sipa dan Supriyadi. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker. *Jurnal kesehatan poltekkes kemenkes RI Pangkalpinang*. 9(1), 59-68.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., dan Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140
- Neolaka, Amos. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nilamsari dan Handayani, N. (2014). Tingkat Pengetahuan akan Mempengaruhi Tingkat Depresi Penderita Kanker. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7(2): 107-111.

- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare Y. D., S, Purdani, R. S., dan Susanti, N. (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan* , 9(3), 539–548.
- Puspitasari, R. (2019). Kajian gender dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Equalita*. 1(1): 67-80
- SatgasCovid-19. (2020). Mengapa Vaksinasi di Perlukan?[Online]. Available:<https://covid19.go.id/masyarakatumum/mengapavaksinasi-covid-19diperlukan-2> [Accessed 23 oktober 2021].
- SatgasCovid-19. (2021). Pengendalian Covid-19. *Satuan Tugas Penanganan Covid-19* (Vol. 53, Issue 9). Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
- Susilo, A., Rumende, M.C., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, dan Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019. Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1): 45-67.
- Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6).
- Widyastuti. (2005). *Epidemiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: EGC
- Wulandari, D., Triswanti, N., dan Yulyani, V. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2(2) :55-61.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., dan Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid - 19 In Indonesia. *Jurnal Adminis trasi Kesehatan Indonesia*. 8(2): 4 – 14